

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran tari di SMP Negeri 11 Yogyakarta diterapkan dengan menggunakan Metode *Contextual Teaching and Learning*. Tahapan pembelajaran tari pada Kelas VII A sesuai dengan komponen-komponen metode CTL. Menurut guru Seni Budaya di SMP Negeri 11 Yogyakarta, metode CTL cocok untuk menyampaikan materi tari. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran dengan penerapan metode CTL pada pembelajaran tari di SMP Negeri 11 yang dilakukan sesuai dengan komponen-komponen CTL:

- 1) Mencapai standar yang tinggi. Kegiatan awal, guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan dari materi yang dipelajari, memberikan motivasi agar siswa semangat dalam melaksanakan proses belajar.
- 2) Tahapan mengamati termasuk dalam komponen membuat keterkaitan-keterkaitan bermakna. Guru melakukan pendekatan konstruktivistik dengan menampilkan video *Tari Pendet* yang bertujuan agar mengarahkan siswa pada pembelajaran.
- 3) Tahapan menanya termasuk dalam komponen berpikir kritis dan berpikir kreatif. Siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan yang guru sampaikan.
- 4) Tahapan Mengumpulkan informasi/data termasuk dalam komponen melakukan pekerjaan yang berarti. Melakukan pekerjaan yang berarti melakukan sesuatu yang berarti.
- 5) Tahapan menalar/mengasosiasi termasuk dalam komponen membantu individu tumbuh dan berkembang. Guru melakukan pengawasan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

6) Tahapan mengkomunikasikan termasuk dalam komponen berpikir kritis dan berpikir kreatif. Pada tahapan ini siswa mampu mempresentasikan dan membuat kesimpulan terhadap materi ruang, waktu, dan tenaga. 7) Tahapan Mencipta termasuk dalam komponen berpikir kreatif dan berpikir kreatif, bekerja sama dan melakukan pekerjaan yang diatur sendiri. Pada tahapan mencipta, siswa kelas VII A mampu bekerja sama dalam memperagakan dan mendeskripsikan tarian yang telah dipilih. 8) Refleksi dan melakukan evaluasi termasuk dalam komponen penilaian autentik. Penilaian autentik yang dilakukan di SMP Negeri 11 Yogyakarta berdasarkan tiga aspek, yaitu aspek sosial dan spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian seperti yang dilakukan di SMP Negeri 11 Yogyakarta mampu membuat siswa memperoleh nilai di atas nilai KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan penjabaran di atas, dalam penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tari di Kelas VII A di SMP Negeri 11 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahapan pembelajaran tari yang diterapkan sesuai dengan 8 komponen metode *Contextual Teaching and Learning*.
2. Penggunaan metode *CTL*, mampu membuat siswa memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti lain

Bagi penelitian lebih lanjut, hendaknya peneliti selanjutnya menerapkan metode baru untuk pembelajaran tari seperti menggunakan *Reciprocal Teaching*. Menurut Slavin (2011) *Reciprocal Teaching* merupakan model pengajaran kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip perumusan pertanyaan melalui pengajaran dan pemberian contoh.

2. Bagi SMP Negeri 11 Yogyakarta

Hendaknya pihak sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran Seni Budaya terkhusus pembelajaran tari dengan menyediakan properti-properti yang dapat digunakan dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Guru Seni Budaya di SMP Negeri 11 Yogyakarta

Hendaknya guru terus memberikan energi positifnya kepada siswa dan memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran tari guna mempertahankan serta meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran Seni Budaya khususnya pembelajaran tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Nandita. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah AL-JAUHAREN Kota Jambi. *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Dhian, S.R. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran *CTL* pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima puluh Kota. *Doctoral Dissertation*. Universitas Negeri Padang.
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1).
- Gumilang, G.S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hamdayana, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. Idrus. (2014). Model Pembelajaran *CTL (Contextual Teaching Learning)*. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 2(01).
- Johnson, B.E. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay (Buku Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna)*. Penerjemah: Ibnu Setiawan. Bandung: Penerbit Kaifa.
- KBBI online. [Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa](https://kbbi.kemdikbud.go.id/), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses tanggal 24 Maret 2022 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Mariana, E. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Metode Eksperimen Dan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP TMI Roudlatul Quran Metro. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(2), 125-130.
- Muryanto. (2020). *Mengenal Seni Tari Indonesia*. Semarang: Alprin.
- Permatasari, Eka W. S, dan Muslim. S. (2014). Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Standar Kompetensi Dasar Memasang Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2).

- Purnomo, J. E. dan Yandra, Z. (2021). *Seni Budaya SMA/MA*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Purnomo, A., Ratnawati, N., dan Aristin, N. F. (2017). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning pada Generasi Z. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 70-76.
- Saputra, A. (2014). Aplikasi Metode *Contextual Teaching Learning (CTL)* dalam Pembelajaran PAI. *At-Ta'dib*, 4(1), 14-46.
- Sistem Informasi Sekolah. Diakses dari <https://smpn11yogya.sch.id/>. Pada tanggal 5 April 2022, Jam 13.00 WIB.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukmayanti, I. (2019). Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *CTL* dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas XI di SMK 1 Dayun Kabupaten Siak. *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau.
- Slavin (2011). *Pengertian, Strategi dan Langkah Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-strategi-dan-langkah-reciprocal-teaching.html?m=1>. Pada tanggal 3 Juni 2022, Jam 00.44 WIB.
- Sutriadi, I. Kadek. (2020). Strategi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Surnarsih, Wiwin. (2020). *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Susetya, B. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik di SD Gambiran Yogyakarta. *Jurnal Taman Cendekia* 1(2), 134-135.
- Yeniningsih, Taat Kurnita. (2018). *Pendidikan Seni Tari*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Yuliani, A.D. (2021). Studi Kasus tentang Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Tari untuk siswa Kelas VIII di SMP Negeri 20 Malang Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi Mahasiswa UM*.

Narasumber

Styawati, Septiadi. (38). Guru Seni Budaya SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 21 April 2022 Pukul 13.00 WIB.

Febriansyah, David Exsel. (14). Siswa Kelas VII A di SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 27 April 2022 Pukul 10.00 WIB.

Nugraha, Nayla Amalia Qurnia. (13). Siswa Kelas VII A di SMP Negeri 11 Yogyakarta. Tanggal 27 April 2022 Pukul 10.00 WIB.

